



### Salman Al-Farisi Mencari Kebaikan Bersama Para Ahli Ibadah

Oleh: Dzikri Ashiddiq

Pembaca yang dirahmati Allah SWT, sebelum *Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam*, diutus membawa risalah Islam, *Salman Al-Farisi* dibesarkan di daerah *Asbahan (Persia)*, untuk membaktikan diri sebagai seorang Majusi. Ayahnya menjadikan Salman penjaga api yang bertanggung jawab atas nyalanya api

dikenalnya ini membuat dia rela tinggal di Syam, bersama pemuka agama yang dikenal kezuhudannya, mencintai akhirat, dan senantiasa beribadah siang dan malam. Salman mengajarkan bahwa untuk dapat mencapai ilmu dan kualitas ibadah adalah dengan senantiasa bersama orang berilmu dan ahli ibadah

Pada satu kesempatan, Salman Al-Farisi melewati sebuah gereja Nashrani dan melihat peribadahan mereka dia berkeyakinan bahwa

**JANGAN DIBACA SAAT KHUTBAH JUM'AT**

**TERBIT SETIAP JUM'AT**

ibadah yang dilihatnya ini lebih baik dari apa yang selama ini dia kerjakan. Setelah mengetahui bahwa ajaran ibadah tersebut berasal dari Syam, Salman Al-Farisi memutuskan untuk keluar dari lingkungannya bahkan meninggalkan ayahnya untuk mencari kebenaran

Ketika pemuka agama ini meninggal, Salman Al-Farisi tidak lantas berhenti mencari dan belajar.

Salman Al-Farisi menjalani perjalanan keagamaan yang panjang dimulai dari Persia, untuk tinggal dan berguru dari satu orang dengan keyakinan sama ke guru lainnya, di Syam, kemudian ke Irak, Turki, sampai Romawi, dalam keadaan merdeka bahkan sampai menjadi hamba sahaya

Kecintaan akan agama yang baru

Hingga, pendeta terakhir yang



**Contact Us :**  
 ✉ info@irmajabar.com  
 🌐 www.irmajabar.com

Bagi sahabat IRMA yang ingin kegiatan di sekolah dan madrasah nya dimuat di kolom iklan silahkan bisa menghubungi tim kami. Terima kasih.

**Sekretariat : Jalan Soekarno Hatta No. 498 Bandung**  
**Kontak Person :**  
 📞 0812-2433-8292 📷 irma\_quotes 📺 IRMA Quotes

tinggal bersamanya mengabari bahwa telah dekat waktunya kemunculan Nabi terakhir yang diutus membawa ajaran Nabi Ibrahim Alaihissalam. Ketika tiba kabar ke-Rasulan Muhammad shallallahu alaihi wasallam dengan berbekal ciri-ciri kenabian yang didapatinya, pada suatu hari Salman Al-Farisi menuju ke tempat Rasulullah shallallahu alaihi wasallam untuk membuktikan ciri-ciri kenabian tersebut

Dan ketika Salman Al-Farisi berhasil membuktikan tanda khatam nubuwah dan yakin bahwa beliau adalah seorang Nabi, Salman Al-Farisi telungkup di hadapan Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam dan memeluknya seraya

menangis Salman Al-Farisi dengan umurnya yang panjang dan perjalanan kerohanian yang panjang, kini Salman Al-Farisi telah sampai di persinggahan agama bersama Rasulullah shallallahu alaihi wasallam sebagai Nabi terakhir dengan segala kemuliaannya. Meskipun, saat bertemu dengan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam Salman Al-Farisi masih seorang hamba sahaya

Akhirul kalam, *Ya Allah di hari jumat yang mulia ini, Ya Allah limpahkanlah ketaqwaan pada jiwaku dan sucikanlah ia, sesungguhnya Engkau adalah sebaik-baik Zat yang menyucikan jiwa, Engkaulah pelindung dan pemeliharanya, Ya Allah sesungguhnya kami berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dari hati yang tidak tenang dari nafsu yang tidak puas, dan dari perbuatan dosa*

*Segala puji bagi Allah atas semua nikmat, aku memohon*

*ampunan kepada Allah dari semua dosa, aku meminta kepada Allah dari semua kebaikan, dan aku berlindung kepada Allah dari semua keburukan, Ya Allah di hari jumat yang mulia ini, Ya Allah berkahi umur kami, karuniakan kami keselamatan dunia dan akhirat, karuniakan kami kesehatan lahir dan batin, Ya Allah limpahkan rahmat-Mu kepada kedua orang tua kami, Ya Allah berkahi kehidupan kami dunia dan akhirat, Ya Allah terimalah setiap amal ibadah dan amal-amal kebaikan kami*

*Ya Allah, beri ampunlah aku dan kedua Ibu Bapakku dan sekalian orang-orang mukmin pada hari terjadinya hisab hari kiamat, Ya Allah, ampunilah aku dan saudaraku dan masukanlah kami ke dalam rahmat Engkau, dan Engkau adalah Maha Penyanyang di antara para penyanyang*

*Ya Allah, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, Ya Allah perkenankanlah doaku, Ya Allah berikanlah kepadaku hikmah dan masukanlah aku ke dalam golongan*

*orang-orang yang shaleh*

*Ya Allah jadikan keluarga-keluarga kami menjadi keluarga yang shaleh dan shalehah, Ya Allah berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu, yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal shaleh yang Engkau ridhai, dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang shaleh. Ya Allah terimalah setiap amal ibadah dan amal-amal kebaikan kami, dan masukkan kami ke dalam surgamu. Aamiin*

Penanggung Jawab :  
Rifa Anggyana  
Pemimpin Redaksi :  
Dzikri Ashiddiq  
Wakil Pemimpin Redaksi :  
Asep Mulyana  
Sekretaris Redaksi :  
Rasya Restu Mahesya  
Redaktur Pelaksana :  
Rizki Fatur Rahman  
Editor :  
Rizqi Maulana Abdul Aziz  
Creative Designer :  
Galang Ikhwani Aji Sabda  
Produksi :  
Kaila Agustin

